



STRATEGI KOMUNIKASI RADIO RAMAYANA 98,8 FM DALAM PRODUKSI SIARAN KEAGAMAAN



Aliyandi A.Lumbu¹, Fajar Bayu Nugraha²

*Korespondensi :

Email :
aliyandilumbu@gmail.com

Afiliasi Penulis :

¹Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Indonesia

²Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Indonesia

Riwayat Artikel :

Penyerahan : 2 Mei 2023
Revisi : 20 Juni 2023
Diterima : 28 Juni 2023
Diterbitkan : 30 Juni 2023

Kata Kunci :

Strategi komunikasi , Radio, Produksi siaran Keagamaan, Ramayana FM

Keyword :

Communication strategy, Radio, Religious broadcast production, Ramayana FM

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh Radio Ramayana 98,8 FM dalam meningkatkan produksi siaran keagamaan di radio Ramayana 98,8 FM di Kota Metro Lampung. Metode penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan mendeskripsikan fenomena yang berkaitan dengan strategi komunikasi Ramayana FM dalam meningkatkan produksi siaran keagamaan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi non partisipatif dan dokumentasi, dan dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis data kualitatif. Penelitian ini menemukan bahwa Strategi komunikasi yang digunakan Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung untuk meningkatkan produksi siaran keagamaan yaitu dengan menciptakan program acara keagamaan. Program acara keagamaan ini dimulai melalui proses perancangan dengan melibatkan penyiar, dan redaksi, pengorganisasian, serta evaluasi yang berkesimbangan untuk menghasilkan program sempurna dan layak untuk didengarkan oleh pendengar. Faktor pendukung kesuksesan siaran program keagamaan ini adalah baiknya performa dan kecakapan penyiar Radio Ramayana 98,8 FM dalam siaran program ini serta sarana dan prasarana yang memadai dalam produksi siaran radio Ramayana 98,8 FM sangat berpengaruh dalam meningkatkan produksi siaran keagamaan ini. Adapun yang menjadi faktor penghambat produksi siaran keagamaan ini adalah ketidakhadiran narasumber sebagai pemateri dan kebanyakan siaran dilaksanakan dengan taping/rekaman.

This article aims to reveal how the communication strategy used by Radio Ramayana 98.8 FM in increasing the production of religious broadcasts on radio Ramayana 98.8 FM in Metro Lampung City. The research method implemented in this study is descriptive qualitative by describing the phenomena related to Ramayana FM's communication strategy in increasing the production of religious broadcasts. Data were collected through in-depth interviews, non-participatory observation and documentation, and analyzed using qualitative data analysis techniques. This study found that the communication strategy used by Ramayana 98.8 FM Metro Lampung City to increase the production of religious broadcasts is by creating religious event programs. This religious program begins through a design process involving broadcasters and editors, organizing, and evaluating which is balanced to produce a perfect program and worthy of being listened to by listeners. Supporting factors for the success of this religious program broadcast are the good performance and skills of Radio Ramayana 98.8 FM broadcasters in broadcasting this program and adequate facilities and infrastructure in the production of Ramayana 98.8 FM radio broadcasts are very influential in increasing the production of this religious broadcast. As for the inhibiting factors in the production of religious broadcasts, they are the absence of speakers as presenters and most broadcasts are carried out by taping / recording.

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah proses. Penyampaian informasi, biasanya melalui sistem simbol. yang diterima secara umum, dengan kualitas yang berbeda. Ada banyak. cara yang dapat digunakan. untuk menyampaikan informasi melalui. media massa cetak dan elektronik(Nurmawati 2016). Salah satu media yang. dapat diterima dimana saja dan



dalam. jangkauan radiasi yang luas adalah. media radio. Radio adalah buah perkembangan. teknologi yang memungkinkan. suara ditransmisikan secara serempak melalui gelombang. radio di udara. Santi Indra, *Jurnalisme Radio: Teori Dan Praktik*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 5. Radio berfungsi sebagai media. komunikasi massa dan radio. dianggap sebagai media yang mampu. menyiarkan informasi, walau hanya dilengkapi dengan unsur. audio. Selain sebagai. media komunikasi dan informasi. radio juga dapat digunakan sebagai media. dakwah. Mengingat semakin kompleks permasalahan. masyarakat terkait dengan keagamaan, maka dibutuhkan. informasi secara cepat terkait. dengan masalah keagamaan. Ririn Nurmawati, 'Eksistensi Radio Ramayana 98,8 Fm Di Era Teknologi Modern Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di Kota Metro' (IAIN Metro, 2016), 17. Dan penyampaian pesan dakwah juga bisa dilaksanakan dengan radio. (Siddiq et al. 2023) Beberapa tahun belakangan ini, banyak sekali lahir radio – radio dakwah yang menyampaikan materi – materi ke-Islaman. (Astuti 2019)

Dakwah menggunakan. media audio seperti radio dinilai efektif dan. efisien. Melalui radio, suara dapat. ditransmisikan ke berbagai daerah yang tidak dibatasi. oleh jarak. Jika ibadah dilakukan. melalui radio, maka ibadahnya akan sederhana dan. praktis, sehingga dapat. dijangkau komunikator yang jauh dan terpencar. Efektivitas dan. efisiensi ini juga akan. didukung jika da'i dapat memodifikasi dakwah. dengan cara yang sesuai dengan. situasi dan kondisi siaran, baik melalui ceramah, forum tanya jawab, maupun. format siaran lainnya. Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2017), 119. Dakwah adalah proses penyampaian. ajaran Islam kepada manusia. Sebagai sebuah proses, dakwah lebih. dari sekedar penyampaian, tetapi upaya untuk. mengubah cara berpikir, Jalan perasaan, dan. jalan hidup manusia itulah yang menjadi. tujuan dakwah kualitas hidup yang lebih baik. Nurmawati, 18.

Perintah melaksanakan dakwah merupakan kewajiban yang Allah bebankan kepada setiap mukmin untuk melaksanakannya (Ridla, Rifa'i, and Suisyanto 2017) Perintah melaksanakan dakwah ini tercantum pada QS. Ali Imran ayat 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

Artinya: "Dan hendaklah ada di. antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh. kepada yang ma'ruf dan mencegah dari. yang munkar merekalah. orang – orang yang beruntung. (QS. Al – Imran : 104)." Departemen Agama RI, 'Al – Qur'an Dan Terjemahan' (Bandung: Diponegoro, 2020), 50.

Oleh karena itu, seorang dai mesti memikirkan strategi yang relevan untuk peningkatan kualitas aktifitas dakwah yang dilakukan, tidak hanya kegiatan yang bersifat rutinitas di masjid atau rumah ibadah saja, akan tetapi juga menggunakan media – media terkini lainnya termasuk radio. (Siddiq et al. 2023)

Penelitian ini akan menjelaskan penyampaian pesan. dakwah yang disiarkan di radio Ramayana 98.8 FM, program – program keagamaan. menyampaikan pesan dakwahnya dengan mengajak umatnya untuk berbuat kebaikan. dan melarang kemungkaran serta berbagai hal yang berkaitan dengan strategi komunikasi yang dilakukan dalam meningkatkan produksi siaran keagamaan di Radio Ramayana FM di Kota Metro Lampung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan. penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah. penelitian yang dilakukan dengan. menggunakan kata – kata atau gambar. untuk menjelaskan.

fakta – fakta dalam. data tanpa. menekankan angka, angka, dan nilai tertentu. yang perlu dihitung dengan menggunakan. rumus matematika atau statistik. Penelitian kualitatif sering disebut. dengan istilah naturalisme sebagai. metode penelitian, karena penelitian. dilakukan menurut kondisi objek alam. Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2016), 8. Dalam penelitian. kualitatif, peneliti bertindak. sebagai alat kunci, meringkas analisis.. data dan menekankan hasil penelitian. yang bermakna. Penelitian. ini merupakan penelitian. .deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif. kualitatif adalah metode penelitian yang .menggambarkan.. tanpa mengubah kondisi. objek. penelitian. (Suyitno 2018)

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yang penulis lakukan dengan Manager, penyiar dan team off air radio Ramayana serta observasi non partisipatif dengan mengamati proses produksi dan siaran program keagamaan radio Ramayana FM. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen – dokumen berupa arsip siaran, buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan direktur radio Ramayana 98,8 FM, manajer, Asisten Manager, para staf dibalik layar (team offair) dan penyiar radio Ramayana 98,8 FM. Dan juga data dikumpulkan melalui pengamatan kegiatan produksi siaran keagamaan radio Ramayana FM serta data dokumentasi berupa arsip siaran, buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini. Data – data tersebut dianalisis dengan Teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, display data dan kesimpulan. (Rijali 2018)

Pelaksanaan Strategi Komunikasi Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung Dalam Meningkatkan Produksi Siaran Keagamaan.

Radio Ramayana 98,8 FM berkewajiban melaksanakan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar. Program Siaran (P3SPS) dari Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) yang diberlakukan untuk setiap lembaga. penyiaran daerah baik swasta maupun public untuk memenuhi. unsur muatan Religi, muatan Lokal, dan muatan Ramah Anak. Dalam hal ini Radio Ramayana 98,8 FM memproduksi satu program siaran keagamaan. khusus yaitu program acara KURMA atau Kabar Unik Ramadhan dimana program ini. menyajikan sebuah acara mengupas semua ilmu pengetahuan dan sejarah isla dan kabar. unik dibulan ramadhan, program ini juga memutarakan lagu – lagu. religi dan kultum hingga menjelang buka puasa. ("Wawancara Dengan Rafi Thamrin Lubis (Manager) Di Radio Ramayana 98,8 FM" 2022)

Program Kurma KURMA atau Kabar Unik Ramadhan ini menyajikan sebuah acara yang yang interaktif dan mengupas semua ilmu pengetahuan dan sejarah islam serta kabar unik dibulan ramadhan, program ini juga memutarakan lagu – lagu religi yang sedang trend dimasyarakat dan menyajikan kultum hingga menjelang buka puasa. Melalui program religi ini penyiar menyajikan informasi dan. pengetahuan agama islam serta memutarakan lagu – lagu religi. Program KURMA adalah salah satu program religi yang telah di produksi radio Ramayana 98,8 FM. dalam program ini penyiar akan menyajikan kabar unik seputar islam dan ramadhan. Hal ini adalah sebuah tantangan bagi penyair, dikarenakan basic penyiar bukan lah seorang Da'i atau ustadz. ("Wawancara Dengan Rafi Thamrin Lubis (Manager) Di Radio Ramayana 98,8 FM" 2022)

Dalam produksinya program ini penyiar diharuskan memiliki materi yang akan disiarkan. Materi – materi dakwah yang digunakan penyiar bersumber dari laman internet seperti <https://www.detik.com/> dan <https://www.tribunnews.com/> atau bersumber dari majalah islami. Materi yang telah disiapkan oleh penyiar akan disampaikan dalam bentuk insert atau bulletin sehingga mudah di pahami oleh pendengar. Penyiar juga diharuskan

untuk berimprovisasi sehingga menciptakan nuansa yang hangat kepada pendengar. Dalam hal ini penyiar dapat melakukan *ad libis* atau mengajak dan membujuk pendengar saat bersiaran untuk menggunakan atau membeli produk dan jasa pengiklan yang telah mensponsori program religi tersebut. ("Wawancara Dengan Rafi Thamrin Lubis (Manager) Di Radio Ramayana 98,8 FM" 2022)

Program Kurma ini airing sebulan penuh selama bulan ramadhan dengan konten dan lagu yg disajikan oleh radio ramayana, dengan suksesnya program ini, manager radio Ramayana 98,8 fm mengungkapkan dalam evaluasi program setiap bulannya bahwa akan melanjutkan program acara religi atau program keagamaan KURMA ini tahun depan. Hal ini menjadikan penutup program acara keagamaan yang disajikan oleh radio ramayana 98,8 fm untuk tahun 2022. Dengan berakhirnya program acara KURMA sudah tidak ada lagi program acara religi atau program acara keagamaan yg disajikan oleh radio ramayana 98,8 fm.

Mengingat dengan jumlah pendengar radio ramayana 98,8 fm di Lampung adalah beragama Islam, maka hal ini sangat disayangkan dan perlu adanya strategi komunikasi untuk meningkatkan produksi siaran Keagamaan. Dari yang sebelumnya hanya di bulan ramadhan menjadi rutin diadakan disetiap bulannya dalam setahun. Menurut peneliti strategi komunikasi sangatlah mendukung dalam produksi siaran. Hal ini dikarenakan dengan kewajiban yang di bebaskan kepada radio Ramayana 98,8 FM untuk menyiarkan muatan Lokal, Religi, dan ramah anak oleh KPID Lampung dengan aturan K3SPS, dimana hal ini termasuk bentuk dakwah bil–lisan,(Munthe 2019) maka program siaran keagamaan perlu diadakan dan diciptakan oleh radio ramanya 98,8 fm.

Adapun beberapa strategi pelaksanaan strategi komunikasi Radio Ramayana dalam meningkatkan siaran radio keagamaan, antara lain :

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan Radio Ramayana 98,8 FM dimulai dari diskusi meeting goals yang melibatkan seluruh divisi Radio.Ramayana 98,8 FM dalam memutuskan sebuah program sampai .ketahap eksekusi atau disiarkan. Hal yang pertama dilakukan Radio Ramayana 98,8 FM dalam memproduksi program siaran dengan mengumpulkan materi dari evaluasi program siaran yang sedang berjalan.dan materi konsep–konsep dasar program siaran yang akan dibuat dengan memperhatikan target market siar seperti; usia, pekerjaan, dan trend. Peta Konsep yang perlu di rencanakan dalam produksi siaran keagamaan adalah;

1. Judul Program acara

Judul Program acara atau nama program acara merupakan hal terpenting yang harus ada ketika akan menyajikan sebuah program siaran. judul yang dibuat harus menarik mungkin agar pendengar mudah mengingat serta sesuai dengan isi atau konten dari program acara yang akan disampaikan. Judul tidak boleh melenceng jauh dari tema yang telah ditetapkan dalam hal ini program acara keagamaan atau religi.

2. Kategori Program Acara

Kategori program acara radio memiliki beberapa kategori mulai dari hiburan, pendidikan, keagamaan, informasi, dan berita. tujuan dari adanya kategori kategori tersebut adalah agar masyarakat dan pendengar dapat memilih siaran yang sesuai dengan kebutuhannya. Dalam kategori program siaran keagamaan atau religi makan akan ditentukan dengan mempertimbangkan evaluasi program acara terdahulu yang sudah pernah mengudara. Dengan format yang akan di buat akan mengikuti program keagamaan atau religi sebelumnya atau membuat format

baru. Format – format yang digunakan dalam program siaran keagamaan atau religi yaitu

Pertama, Program Talkshow Format ini menghadirkan program siaran keagamaan atau religi secara interaktif dengan menyajikan narasumber untuk menyampaikan materi atau konten islami. Narasumber dalam hal ini adalah da'I atau ustadz kota metro yang telah bekerjasama dengan radio ramayana 98,8 fm untuk produksi siaran keagamaan atau religi. Format talkshow berlangsung dengan interaktif antara penyiar yang bertugas dalam produksi siaran maupun dengan pendengar secara langsung melalui telephone, Whatsapp, atau melalui kolom komentar saat live Streaming dan status Facebook. Narasumber akan menyajikan materinya secara runut kemudian akan diadakan sesi tanya jawab oleh penyiar, bagi pendengar radio yang ingin bertanya langsung dengan narasumber tentang problematika materi yang di sajikan.

Kedua, Kuliah Tujuh Menit (Kultum). Format ini menyajikan program siaran keagamaan atau religi secara ceramah atau nasihat dengan durasi waktu kurang lebih tujuh menit. Narasumber akan menyajikan ceramah ringan yang mudah dipahami oleh pendengar, sehingga pendengar akan menjadi lebih enjoy dalam menikmati konten islami yang disajikan, karena format ini bersifat ceramah maka tidak mengandung format interaktif sehingga tidak menyajikan sesi Tanya jawab antara narasumber dengan penyiar atau narasumber. Durasi kultum yang singkat akan di atur oleh penyiar dengan memberikan jeda kultum dengan memutar lagu – lagu religi agar nuansa program siaran keagamaan tetap terjaga dan tidak membuat pendengar merasa bosan mendengarkan program keagamaan.

Ketiga, Taping Format ini menyajikan program siaran keagamaan atau program religi dengan memutar rekaman ceramah ustadz atau da'i pilihan radio ramayana 98,8 fm, format taping tidak menghadirkan narasumber secara langsung untuk mengisi materi atau konten islami program keagamaan, melainkan ceramah atau kultum telah disediakan dalam bentuk rekaman yang akan diputarkan oleh penyiar saat program keagamaan berlangsung.

3. Durasi dan Waktu penyiaran

Durasi siaran keagamaan perlu di perhatikan demi suksesnya program siaran keagamaan religi, radio ramayana 98,8 fm menetapkan waktu program siaran keagamaan dilaksanakan dipagi hari tepatnya pukul 06:00 WIB dengan durasi satu jam produksi siaran berlangsung, tentunya durasi yang digunakan tidak sepenuhnya ceramah melainkan terbagi dengan segmentasi seperti; opening, voice, closing, lagu – lagu religi dan jingle.

4. Target Pendengar

Target pendengar menjadi salah satu poin perencanaan penting dalam menciptakan dan memproduksi siaran keagamaan. Target pendengar radio ramayana 98,8 fm dalam siaran keagamaan adalah pendengar remaja hingga dewasa dengan rentang usia 13 hingga 50 tahun. Pendengar juga sebagai kunci suksesnya program acara dengan menyajikan konten yang sesuai dengan trend pendengar, serta menjadikan pendengar tolak ukur suksesnya sebuah program acara dengan respon dan antusias pendengar dalam program interaktif.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian yang dilakukan Radio Ramayana 98,8 FM yaitu membagi tugas sesuai dengan divisi seperti produser acara, marketing, penyiar, team offair serta mengelompokkan jadwal dan memilih talent, agar menjadi suatu program yang utuh kemudian dapat disiarkan oleh Radio Ramayana 98,8 FM dan didengarkan oleh masyarakat. Dalam produksi siaran keagamaan atau religi radio ramaya 98,8 fm melakukan pengorganisasian dengan beberapa metode sehingga menjadi sebuah program siaran keagamaan yang sempurna dengan menghadirkan narasumber langsung untuk mengisi program siaran keagamaan atau religi dengan metode seluruh acara program siaran di limpahkan oleh narasumber dalam hal ini Da'i atau ustadz kota metro. Mulai dari opening program, voice dan ceramah, serta closing program. Akan tetapi untuk operator radio tetap diatur oleh penyiar sehingga durasi serta segmentasi tetap terjaga dan suara yang disiarkan tetap aman dan tidak bermasalah karena penyiar yang mengatur mixer dan perangkat radio lainnya. ("Wawancara Dengan Zainal Abidin (Penyiar) Di Radio Ramayana 98,8 FM" 2022)

Dan juga, radio menggunakan format talkshow dimana penyiar akan memandu jalannya program siaran keagamaan dengan opening program, mengenalkan narasumber yang akan menyampaikan materi ceramah atau kultum hingga closing program siaran keagamaan dan sekaligus sebagai operator yang menentukan durasi segmentasi, mengoperasikan mixer serta perangkat radio lainnya. dalam metode ini penyiar andil cukup besar dalam produksi siaran di mana narasumber hanya akan berbicara saat segmentasi kultum dan segmentasi Tanya jawab saja.

c. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan Radio Ramayana 98,8 FM yaitu bertujuan untuk mengontrol kinerja kru yang bertugas dan program acara yang telah dirumuskan tetap selaras dalam visi dan misi Radio Ramayana 98,8 FM. Adapun evaluasi yang dilakukan melalui rapat rutin setiap bulan sekali. Dalam proses evaluasi ya program siaran keagamaan yang pertama mempertahankan kontinuitas narasumber dalam hal ini da'i atau ustadz sebagai materi program siaran keagamaan atau program religi. Sebagai evaluasi dimana narasumber harus datang tepat waktu serta rutin sesuai dengan jadwal produksi siaran keagamaan yang telah ditentukan. Kemudian yang kedua memperhatikan tema yang disampaikan narasumber harus bervariasi sehingga membuat respon pendengar menjadi baik dan tepat sesuai dengan target market atau target pendengar. ("Wawancara Dengan Zainal Abidin (Penyiar) Di Radio Ramayana 98,8 FM" 2022)

Menurut Bapak Rafi Tamrin Lubis manager studio Radio Ramayana 98,8 FM bahwa dalam merumuskan strategi komunikasi secara eksklusif dakwah dalam Radio Ramayana 98,8 FM tidak terlihat secara jelas. Tetapi melalui strategi komunikasi Radio Ramayana 98,8 FM dengan tetap memperhatikan setiap divisi berjalan sesuai pada fungsinya selaras dengan visi dan misi yaitu sebagai media hiburan dan informasi dimana hal ini mengacu pada dakwah. Seperti retorika penyiar dalam mengajak kebaikan dan menaati peraturan dan norma masyarakat, serta menyajikan lagu – lagu religi dan kultum yang termasuk dalam dakwah bil – lisan ("Wawancara Dengan Rafi Tamrin Lubis (Manager) Di Radio Ramayana 98,8 FM" 2022).

Faktor pendukung Dalam Meningkatkan Produksi Siaran keagamaan

Salah satu contoh inovasi radio Ramayana 98,8 FM adalah dengan melakukan live streaming di media social seperti facebook dan instagram. Hal ini menuntut penyiar untuk beradaptasi dengan bersiaran secara visual dan diharuskan berpenampilan rapi dan sopan. Dengan adanya media social sangat membantu penyiar dalam berinteraksi kepada pendengar. ("Observasi Di Radio Ramayana 98,8 FM.," n.d.) Dalam bersiaran secara live streaming penyiar diharuskan profesional dengan selalu ramah dan responsive kepada pendengar. Selain membacakan request lagu dan salam – salam pendengar pendengar dikolom komentar penyiar juga harus mampu memilah bahasa dan tutur kata sehingga tidak melanggar kode etik penyiaran radio Ramayana 98,8 FM.

Penyiar diharuskan menghormati perbedaan .suku, agama,ras, menghormati nilai dan norma kesopanan dan kesusilaan yang berlaku dalam masyarakat dalam bersiaran. Penyiar juga diharuskan memperhatikan.kemanfaatan dan perlindungan untuk kepentingan publik. dan menjaga.independensi dan netralitas siaran dalam setiap program acara. Dan menjunjung.tinggi prinsip –prinsip jurnalistik, antara lain: akurat, berimbang, adil, tidak.beritikad buruk, tidak menghasut dan menyesatkan, tidak mencampuradukkan fakta.dan opini pribadi, tidak menonjolkan unsur sadistis, tidak mempertentangkan suku, .agama, ras dan antargolongan, serta tidak membuat berita bohong, fitnah, dan cabul. ("Wawancara Dengan Zainal Abidin (Penyiar) Di Radio Ramayana 98,8 FM" 2022)

Penyiar radio Ramayana 98,8 FM ketika.bersiaran memiliki karakteristik dalam pembawaan penyiarnya yang dapat membangkitkan.emosi, perasaan, dan pikiran bagi pendengar. melalui kata –kata bahasa siaran.dapat menjadi identitas suatu radio dan penyiarnya. penyiar dalam menjalankan.tugasnya bersiaran haruslah berbicara dengan terkonsep dengan gagasan yang jelas, bersiaran.secara teratur dengan berfikir dan bertutur secara berurutan, penyiar juga harus bersiaran.secara terarah sesuai dengan tujuan program acara, dan juga tuntas tidak menimbulkan tanda.tanya terhadap pendengar. Penyiar radio haruslah bersuara merdu, dan bersiaran dengan.pembawaan ramah dan ceria.

Penyiar harus mampu memberikan.kesan kepada pendengar dalam nada bicaranya. Karakter suara seorang penyiar, artikulasi, .intonasi, improvisasi, dan juga ekspresi dalam nada berbicara penyiar akan menciptakan.kesan yang beragam di telinga pendengar yang menjadikan radio menjadi lebih berkualitas. ("Observasi Di Radio Ramayana 98,8 FM.," n.d.) Menurut peneliti peforma penyiar radio Ramayana 98,8 FM dalam bersiaran sangatlah mendukung dalam meningkatkan produksi siaran. Hal ini dikarenakan dengan peforma penyiar dalam menyampaikan pesan mengandung kemanfaatan bagi pendengar serta kode etik penyiar yang diterapkan oleh radio ramayana 98,8 FM merupakan salah satu bentuk dakwah yaitu dakwah bil – lisan.

Radio Ramayana 98,8 FM memiliki divisi khusus terkait sarana dan prasarana radio yaitu Team off air berperan penting dalam jalannya program siaran, Team off air bertugas membantu sebagai pelaksana kegiatan di luar program siaran seperti perawatan sarana prasarana, marketing, dan humas. Sarana prasarana Radio Ramayana 98,8 FM sudah cukup memadai untuk untuk meningkatkan produksi siaran, hal ini di dukung dengan adanya team off air yang merawat sarana prasarana sehingga dapat difungsikan secara sempurna dalam produksi siaran. ("Wawancara Dengan Rafi Thamrin Lubis (Manager) Di Radio Ramayana 98,8 FM" 2022) Saat ini sarana prasarana yang dimiliki oleh radio Ramayana FM sudah terbilang baik dari kualitas dan kebaruan. Hal ini menunjang

pelaksanaan siaran program keagamaan di radio Ramayana FM. Sarana prasarana ini selalu diupayakan untuk diperbaharui untuk menjamin kualitas layanan siaran radio terselenggara dengan baik.

Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Produksi Siaran Keagamaan

Adapun faktor yang menghambat produksi Siaran keagamaan adalah narasumber yang tidak dapat rutin mengisi program acara keagamaan atau religi sesuai jadwal yang telah ditentukan serta tidak tepat waktu sesuai dengan jadwal pelaksanaan program siaran radio yang telah ditetapkan yaitu pukul 06:00 WIB dengan durasi satu jam setiap hari. Selain itu adanya pengulangan tema yang di sajikan dalam program siaran. Tema yang disampaikan oleh narasumber tidak variative dan berulang – ulang, serta respon pendengar yang tidak terlalu baik, hal ini dilihat dari pertanyaan yang diajukan pendengar tidak begitu banyak disbanding siaran – siaran lainnya. ("Wawancara Dengan Zainal Abidin (Penyiar) Di Radio Ramayana 98,8 FM" 2022)

Radio Ramayana FM perlu mempersiapkan tema pembahasan keagamaan yang telah dikonsultasikan dengan narasumber dan berbagai pihak yang terkait dan perlu adanya evaluasi yang berkesinambungan dalam pengembangan program keagamaan ini. Dan penyajian siarannya lebih variative dan menarik serta di tambah dengan peningkatan kemampuan penyiar untuk berkomunikasi dengan baik kepada pendengaran sehingga program keagamaan yang disajikan tidak membosankan dan monoton.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan Strategi Komunikasi oleh Radio Ramayana 98,8 FM Kota Metro Lampung dalam Meningkatkan Produksi Siaran keagamaan dengan menciptakan program siaran keagamaan religi. program siaran keagamaan atau religi yang akan disampaikan harus melalui proses perencanaan, pengorganisasian, evaluasi untuk menghasilkan program baik dan disukai oleh pendengar. Sedangkan faktor pendukung dalam program siaran ini diantaranya dengan baiknya performa dan kecakapan Penyiar Radio Ramayana 98,8 FM. Penyiar radio sebagai kunci keberhasilan produksi siaran. Sebab penyiar yang mengeksekusi produksi siaran dalam program acara dan berinteraksi langsung dengan pendengar dan harus tetap mematuhi protokol dan kode etik dalam bersiaran. Dan juga program ini didukung dengan sarana dan prasarana yang baik dan modern. Dan yang menjadi penghambat dalam pengembangan program siaran ini adalah ketidak patuhan narasumber dalam pelaksanaan jadwal siaran dan terjadinya pengulangan tema sehingga diskusi berjalan monoton.

REFERENSI

- Amin, Samsul Munir. 2017. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Astuti, Santi Indra. 2019. "Pemanfaatan Radio Sebagai Media Dakwah , Jawaban Atas Tantangan Berdakwah Di Era," 240 – 50.
- Indra, Santi. 2017. *Jurnalisme Radio: Teori Dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Munthe, Muktarruddin. 2019. "PENGUNAAN RADIO SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DAKWAH." *Jurnal Komunika Islamika: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam* 5 (2). <https://doi.org/10.37064/jki.v5i2.3993>.
- Nurmawati, Ririn. 2016. "Eksistensi Radio Ramayana 98,8 Fm Di Era Teknologi Modern Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Di Kota Metro." IAIN Metro.
- "Observasi Di Radio Ramayana 98,8 FM." n.d.
- RI, Departemen Agama. 2020. "Al – Qur'an Dan Terjemahan." In , 50. Bandung: Diponegoro.
- Ridla, M. Rosyid, Afif Rifa'i, and Suisyanto. 2017. *Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah, Perspektif, Dan Ruang*

Lingkup. Metode Dakwah. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.

Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadrah* 17 (33): 81 – 95.

Siddiq, Muhammad, Winda Kustiawan, Muhammad Dhio Irzwansyah, Dirga Ayu Sulistia, Fatur Rizky Sylvana, and Ray Syam Piqri. 2023. "Eksistensi Radio Sebagai Pengembangan Dakwah." *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* 2 (3): 791 – 95. <https://doi.org/10.56832/edu.v2i3.275>.

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Suyitno. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, Dan Operasionalnya.* Akademia Pustaka. 1st ed. Tulung Agung: Akademia Pustaka.

"Wawancara Dengan Rafi Thamrin Lubis (Manager) Di Radio Ramayana 98,8 FM." 2022.

"Wawancara Dengan Zainal Abidin (Penyiar) Di Radio Ramayana 98,8 FM." 2022.